

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan yang baik manusia tidak dapat mengikuti perkembangan zaman yang serba modern (Kusumawati & Mariono, 2016). Memasuki era modern dan serba canggih ini TIK disaat sekarang begitu dirasakan kebutuhan dan pentingnya pemakaian TIK dalam proses pembelajaran. banyak pilihan menu dan program yang bisa digunakan dalam teknologi tersebut, hanya saja guru tinggal menyesuainya, mencocokkan menu dan program mana dari teknologi yang sangat berperan dalam membantu kegiatan siswa belajar (Mabruri & Hamzah, 2020). Jika siswa tertarik dengan bahan ajar selama proses pembelajaran dan mendapat dukungan dari guru dalam menyajikan bahan ajar secara menarik, maka keberhasilan kegiatan pembelajaran akan mudah dicapai. Selain itu, salah satu cara untuk membuat proses pembelajaran menjadi menarik adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Dengan adanya media biasanya siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran, karena jika hanya mengandalkan metode ceramah saja tanpa adanya media dalam proses belajar mengajar maka pelajaran di kelas akan membosankan dan siswa lebih mudah jenuh dan ngantuk (Ahmad & Darodjat, 2020).

Kualitas pendidikan sangat tergantung pada kualitas guru dan pembelajarannya. Peningkatan kemampuan belajar merupakan hal mendasar dalam peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karenanya, diharapkan perubahan zaman di bidang keilmuan juga akan mendukung kemajuan dan perubahan positif pendidikan (Budiman, 2017; Killian, 2014). Menurut (Asrori & Ahsanuddin, 2014) dalam (Nurhidayati & Dkk, 2019) menyatakan diantara media yang dihasilkan oleh teknologi, media power point merupakan alat presentasi yang menarik karena memiliki berbagai kemampuan untuk mengelola teks, warna, dan gambar, serta animasi yang dapat diolah sesuai kebutuhan kreativitas pengguna. Namun, membangun pembelajaran yang berkualitas bukan hanya tentang penguasaan teknologi. Materi harus dikuasai dengan baik agar materi yang disampaikan relevan dan sesuai. Kemampuan terakhir yang harus dikuasai adalah menggunakan kemampuan merancang pembelajaran (*pedagogy*). Ketiga kemampuan tadi diperkenalkan oleh Koehler dan Mishra (2009) untuk kerangka kerja TRACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) (Octaviana & Setiawan, 2019). Oleh karenanya, sistem pembelajaran harus disesuaikan dengan apa yang diinginkan dan memberikan siswa di sekolah lebih minat dalam suatu pembelajaran dan mempengaruhi minat belajarnya. karena masih banyak siswa yang kurang sadar akan minat dalam belajar. Hal ini ditimbulkan beberapa faktor diantaranya karena belum ada media pembelajaran menarik, guru dalam menyampaikan materi membosankan, ataupun siswa yang tidak berminat belajar. padahal minat dalam belajar sangat mempengaruhi keberhasilan siswa

dalam memahami materi yang disajikan baik ketika pembelajaran atau ketika belajar secara mandiri.

Jadi penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses yang rumit dan banyak faktor yang mempengaruhinya. Untuk mempengaruhi hasil belajar yang baik, selain guru dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk mempengaruhi hasil belajar siswa, siswa juga harus memperhatikan dan meningkatkan minat terhadap mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi pada tanggal 26 April 2021 di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang terdapat minat belajar yang rendah pada mata pelajaran PAI dikarenakan beberapa faktor diantaranya yaitu jam pelajaran siang hari yang menyebabkan siswa mengantuk sehingga siswa kurang minat dalam belajar, cara menyampaikan materi pembelajaran yang monoton menyebabkan siswa bosan sehingga kurang antusias dalam pelajaran, dan dikarenakan siswanya itu sendiri yang tidak ada minat untuk belajar. Untuk meningkatkan minat belajar PAI penulis menggunakan media *power point* alasannya karena di aplikasi media *power point* dapat menampilkan fitur yang menarik seperti video atau gambar sebagai contoh untuk siswa apresiasi pada materi yang diajarkan guru dan dapat meningkat minat belajar. Dengan ini penulis ingin mengangkat permasalahan dengan judul Efektivitas Media *Microsoft Power Point* Dalam Peningkatan Minat Belajar PAI Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu:

1. Siswa kelas X dan Guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang
2. Keefektivitas penggunaan media *Microsoft Power Point* dalam peningkatan minat belajar PAI siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

C. Rumusan Masalah

Apakah efektivitas media *Microsoft Power Point* dalam peningkatan minat belajar PAI siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui keefektifan media *Microsoft Power Point* dalam meningkatkan minat belajar PAI pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini mampu memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan agar bermanfaat dan dapat menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan terutama

tentang efektivitas media *Microsoft Power Point* dalam peningkatan minat belajar PAI siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

2. Secara Praktis

a. Untuk Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi dalam peningkatan minat belajar PAI di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

b. Untuk Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

c. Untuk Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

d. Untuk Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan tentang efektivitas media *Microsoft Power Point* dalam peningkatan minat belajar PAI siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.